

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Mahakuasa, oleh karena rahmat dan berkat-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Kompetensi Sosial Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 5 Rantetayo”**.

Dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Joni Tapingku, M. Th. Selaku Rektor Institut Agama Kristen Toraja (IAKNT) yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
2. Mery Toban, S. Th., M.Pd. K. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Toraja.
3. Christian Elyesar Randalele, M.Pd. K. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Kristen, bersama dengan tenanga kependidikan pada FKIPK.
4. Christian Elyesar Randalele M.Pd.K. dan ibu Ice Novita Triana Lolon, SS., MA. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam meberikan arahan dan bimbingan selama penulisan

skripsi ini yang dengan sabar, tekun, pikiran, motivasi, arahan dan saran-saran yang berharga bagi peneliti selama menyusun skripsi.

5. Mery Toban, S. Th., M.Pd. K. Selaku dosen wali yang menjadi orang tua kedua di kampus yang selalu memberikan bimbingan.
6. Dr. Syani Bombongan Rante Salu, M.Pd.K. dan bapak Theo Dedi Palimbunga', M.Pd. selaku penguji utama dan penguji pendamping.
7. Rinaldus Tanduklangi, M.Pd. yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan arahan dan memberikan semangat dan motivasi.
8. Kedua orang tua terkasih, Markus Monding (ayah) dan Limun (ibu) selaku orang tua kandung yang telah melahirkan, merawat, mendidik penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang yang tak terhingga, dan yang selalu memenuhi sagalah kebutuhan penulis, selalu menjadi orang pertama tempat berbagi keluh kesah penulis, selalu memberi semangat, dukungan dan doa yang tulus. Terimakasih sudah menjadi kedua orang tua terbaik untuk penulis, meskipun terkadang penulis masih sering membuat banyak kesalahan tetapi kedua orang tua tetap sabar menerima dan menghadapi. Terimakasih sudah selalu menjadi semangat utama penulis dalam menghadapi berbagai rintangan dalam bangku perkuliahan. Penulis tidak mampu membalas kebaikan, kasih sayang yang begitu tulus dari orang tua penulis. Doa penulis kiranya orang tua tetap dianugerahkan kekuatan, kesehata, kebijaksanaan, umur yang panjang dan berkat melimpah bagi kedua orang tua penulis.

9. Saudara-saudara penulis yaitu, Luther Piter, Yuli Pisik, Kambi, Rika, Mangayo, Helson Pisik, Rita Monding, terimakasih sudah memberikan semangat untuk terus berjuang, sebagai donator penulis selama perkuliahan dan sebagai teman terbaik.
10. Novianti Palallo, yang tiada hentinya memberikan dukungan, semangat, motivasi kepada penulis dari awal perkuliahan hingga pada saat ini.
11. Teman seperjuangan penulis dalam mengikuti bimbingan.
12. Sahabat seperjuangan dari awal penulis mulai kuliah di kampus IAKN Toraja yaitu, Oktovianto S, Yunendi, Yunita Rosma Morante, Rofina Dandan, Datu Arruan, terimakasih sudah senantiasa memberikan semangat, dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi
13. Teman seperjuangan penulis dalam mengikuti bimbingan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena menyadari segala keterbatasan yang ada. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan dari berbagai pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, Tuhan memberkati.

Tana Toraja, 10 September 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PEGESAHAN .....	iii
HALAMAN KEASLIAN PENULISAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HASIL CEK PLAGIARISME .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penulisan.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Standar Kompetensi Guru .....	8
1. Pengertian Kompetensi Guru.....	8
2. Aspek-Aspek Kompetensi .....	9
a. Kompetensi Pedagogik .....	9
b. Kompetensi Kepribadian.....	11

c. Kompetensi Profesional .....	12
d. Kompetensi Sosial.....	12
3. Ciri Khas Guru yang Memiliki Kompetensi yang Baik.....	12
B. Kompetensi Sosial Guru .....	13
1. Pengertian Kompetensi Sosial Guru .....	13
2. Ruang Lingkup Kompetensi Sosial Guru.....	15
3. Indikator Kompetensi Sosial Guru .....	19
C. Motivasi Belajar .....	21
1. Motivasi .....	21
2. Belajar .....	23
3. Motivasi Belajar .....	24
4. Indikator Motivasi Belajar .....	25
D. Kompetensi Sosial Di Dalam Alkitab.....	25
1. Perjanjian Lama .....	25
2. Perjanjian Baru .....	27
E. Karangka Berpikir.....	29
F. Hipotesis.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis dan Metode Penelitian .....	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
C. Variabel Penelitian.....	32
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
E. Defenisi Operasional .....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Instrumen Penelitian .....	36
H. Teknik Analisis Data .....	42

<b>BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Pemaparan Hasil Penelitian .....	47
1. Uji Linear .....	48
2. Uji Normalitas Data .....	50
B. Pembahasan .....	52
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang semakin modern ini pendidikan Kristen sangat tertantang dengan kemajuan zaman di bidang pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Akses informasi begitu cepat, mudah dan murah diakses oleh siapa saja dengan teknologi yang semakin canggih tentunya membawa tantangan yang kompleks bagi pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen. Guru PAK kemudian ditantang untuk terampil dalam mengajar dan mampu menarik perhatian peserta didiknya agar termotivasi mengikuti proses pembelajaran. Jika hal tersebut tidak sanggup dilakukan oleh guru PAK maka dapat dipastikan pelaksanaan pembelajaran PAK sekadar menjadi rutinitas bagi peserta didik tanpa hasil apapun. Pembelajaran PAK kemudian tidak lagi menjadi sarana pengembangan potensi dan spiritualitas peserta didik. Menghadapi hal tersebut maka peran sentral guru PAK sebagai motivator menjadi sesuatu yang sangat penting dan tidak dapat diabaikan<sup>1</sup>. Peran dan tugas guru sebagai motivator sangat mendasar mengingat peristiwa belajar berlangsung dalam diri peserta didik.

---

<sup>1</sup> Esther Rela, *Peran Gurup Pendidikan Agama Kristen sebagai Motivator*, (Jurnal Pendidikan Agama Kristen). Vol. 2 No. 2, September 2016

Dengan kata lain, keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran khususnya pembelajaran PAK terletak pada motivasi belajar peserta didik. Peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada factor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Dalam proses belajar mengajar, guru memiliki peran strategis dalam membangun motivasi belajar, oleh karena gurulah yang berada di garda terdepan berhadapan langsung dengan peserta didiknya. Baik guru maupun peserta didik harus memiliki hubungan emosional yang baik, supaya proses belajar mengajar menjadi kegiatan yang tidak hanya berorientasi pada sebanyak apa pengetahuan, sikap dan keterampilan yang telah dimiliki, melainkan agar motivasi belajar peserta didik tetap terbangun.

Dalam mewujudkan hubungan emosional yang baik dengan peningkatan motivasi belajar peserta didik, peran sosial guru menjadi sangat penting untuk dikembangkan. Peran sosial guru PAK dibangun dari kompetensinya. Menurut Nurhadi, kompetensi adalah kebulatan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi dikenali melalui sejumlah hasil belajar dan indikatornya yang dapat diukur dan diamati. Kompetensi dapat dicapai melalui pengalaman belajar yang dikaitkan dengan bahan kajian dan bahan pelajaran secara kontekstual.<sup>2</sup> Kompetensi menunjuk pada pengetahuan, keterampilan dan sikap serta perilaku

---

<sup>2</sup>Nurhadi. *Kurikulum 2004* (Jakarta: Grasindo, 200). 65



seorang guru. Kompetensi dibangun dari pengalaman dan hasil belajar. Guru yang berkompeten berarti guru yang dianggap mampu melakukan tugas profesi sebagai guru. Kompetensi seorang guru dapat dilihat bahkan diukur dari kepiawaiannya dalam memainkan peran pendidikan. Kompetensi sangat penting dimiliki oleh guru sebab guru memainkan peran dan fungsi sosial melalui interaksi langsung dengan peserta didiknya.

Peran dan fungsi sosial tersebut terjadi dalam hubungan yang terjalin dengan sesamanya mulai dari peserta didik, rekan kerja, orang tua maupun masyarakat secara luas. Peran dan fungsi sosial merupakan perwujudan dari kompetensi sosial seorang guru. Kata Lidya kompetensi sosial guru merupakan kemampuan guru (pendidik) sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar<sup>3</sup>. Mencermati hal tersebut, maka kompetensi sosial guru pada dasarnya memiliki korelasi dengan motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Guru yang dapat bergaul, berinteraksi dan membangun hubungan yang baik dengan peserta didiknya dipastikan dapat pula meningkatkan motivasi belajar peserta didiknya. Sebaliknya guru yang tidak

---

<sup>3</sup> Lidya Yulianti, *Profesionalisme, Standar Kompetensi Dan Pengembangan Profesi Guru PAK* (Bandung: Bina Media Informasi,), 43

memiliki kecakapan dalam berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didiknya akan berdampak pada kurangnya kemampuan guru dalam memahami peserta didiknya apakah sudah menyerap pembelajaran dengan baik atau tidak, mengapa tidak mengerjakan tugas dan tidak menyimak penjelasan dari guru di kelas. Oleh karena itu, komunikasi, pergaulan dan hubungan yang baik dari guru terhadap peserta didik sangat penting untuk memotivasi peserta didik dalam belajar.

Di SMP Negeri 5 Rantetayo sebagaimana dalam pengamatan penulis, nampak bahwa peserta didik kurang memiliki motivasi dalam belajar. Hal ini nampak ketika diberi tugas, siswa jarang mengerjakan tugas dengan alasan lupa, tidak ada waktu. Juga ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung sebagian besar peserta didik tidak memperhatikan penjelasan guru, ribut dikelas dan keluar masuk ruang kelas. Dari pihak guru nampak bahwa guru lebih sering melontarkan kata-kata yang tidak memotivasi, menyalahkan dan mengkritik atau bahkan merendahkan peserta didik. Hal ini semakin mengindikasikan bahwa baik guru maupun peserta didik tidak terjalin komunikasi dan hubungan yang efektif sehingga proses pembelajaran tidak terlalu berdampak dan motivasi peserta didik dalam belajar sangat kurang. Motivasi belajar pada dasarnya memang tidak hanya ditentukan oleh satu faktor saja melainkan ada banyak faktor yang turut menentukan seperti minat, bakat, intelegensi, dan sebagainya,

akan tetapi salah satu faktor yang tidak dapat diabaikan keberadaannya ialah guru sebagai figur utama dalam proses pembelajaran. Bertolak dari uraian tersebut maka pada tulisan ini, penulis mencoba mengkaji pengaruh kompetensi sosial guru PAK terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 5 Rantetayo.

#### **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasar pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana pengaruh kompetensi sosial guru PAK terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 5 Rantetayo?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Pada penelitian ini, tujuan yang hendak dicapai ialah untuk mengetahui pengaruh kompetensi sosial guru PAK terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 5 Rantetayo

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Akademik**

Melalui karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam memperluas wawasan secara khusus bagi mahasiswa Pendidikan Agama Kristen (PAK) bahwa guru adalah figur utama dan motivator dalam proses pembelajaran

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi penulis

Manfaat bagi penulis sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh kompetensi social guru PAK terhadap motivasi belajar peserta didik dan syarat untuk memperoleh kelulusan pada jenjang perguruan tinggi.

### b. Bagi guru

Sebagai masukan kepada guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) untuk memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran dan guru sebagai figur utama dalam proses dalam pembelajaran.

## E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara keseluruhan dalam tulisan ini, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

**Bab I:** Merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian, dan Sistematika Penulisan.

**Bab II :** Menguraikan teori tentang: Standar kompetensi guru, Kompetensi sosial guru, serta Motivasi belajar.

**Bab III:** Bagian ini membahas tentang, Jenis dan metode Penelitian, Lokasi penelitian, Variabel penelitian, Populasi dan sampel penelitian, Defenisi operasional, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

**Bab IV:** Bab ini membahas tentang, Pemaparan hasil penelitian